

## LEADERSHIP DAN MANAGERIALSHIP

Siti Nur Hidayatul Hasanah<sup>1</sup>, Achmad Patoni<sup>2</sup>, Binti Maunah<sup>3</sup>

e-mail: nur.hidayatulhasanah83@gmail.com<sup>1</sup>, patoniachmad1@gmail.com<sup>2</sup>,  
uun.lilanur@gmail.com<sup>3</sup>

Manajemen Pendidikan Islam  
STAI Muhammadiyah Tulungagung  
UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang *leadership*, *managerialship*, persamaan juga perbedaaan dari *leadership* dan *managerialship*. Meskipun kedua istilah tersebut saling berkaian erat dan sering digunakan secara bergantian namun keduanya jelas memiliki perbedaan. Seorang *leader* memiliki tugas memberi arahan dan memberi tugas para bawahan untuk bergerak pada tujuan yang sama dan manajer berfungsi di bidang pelaksanaan manajemen. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kajian Pustaka (*library reseach*), data diperoleh dari berbagai sumber seperti buku, artikel dan jurnal tentang *leadership* dan *managerialship*. Hasil penelitiannya adalah: 1) *Leadership* atau kepemimpinan adalah seni dan kemampuan yang dimiliki seseorang dalam menggunakan kekuasaannya untuk mempengaruhi orang lain agar melakukan suatu kegiatan tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, 2) *Managerialship* adalah kemampuan manajerial dalam menyusun perencanaan sampai pelaksanaan juga penempatan karyawan sesuai posisi masing-masing, 3) Persamaan antara *leadership* dan *managerialship* adalah keduanya memiliki tanggung jawab dan bawahan, 4) Perbedaannya adalah dalam *leadership*, seorang pemimpin bertugas mengarahkan dan menggerakkan para bawahan sedangkan dalam *managerialship*, sorang manajer memiliki tugas sesuai fungsi manajemen.

**Kata Kunci:** Leadership, Managerialship

### Abstrack

*This research aims to find out about leadership, managerialship, the similarities and differeces between leadership and managerialship. Even thought the two terms are closely related and are often used interchangeably, they clearly have differences. A leader has the task of giving direction and giving subordinates the task of moving towards the same goal and manager fuction in the field of management implementation. The method ised in this research is library research, data was obtained from various sources such as books, article and journals about leadership and managerialship. The result of the reseach are: 1) leadership is the art and ability that a person has in using his power to influence other people to carry out certain activities to achieve predetermined goals, 2) managerialship is managerial ability in preparing plans to implementation as well as placing employees in accordance respective position, 3) the similarity between leadership and managerialship is that both have responsibility and subordinates, 4) the differences is that in leadership, a leader is tasked with directing and moving subordinates, whereas in managerialship, a manager has duties according to management functions.*

**Keyword:** Leadership, Managerialship

## A. PENDAHULUAN

*Leadership* (kepemimpinan) merupakan inti dari keinginan besar manusia untuk mengerahkan potensi yang dimiliki suatu organisasi. Kepemimpinan juga merupakan salah satu penjelasan umum mengenai keberhasilan atau kegagalan organisasi (Sagala, 2009). *Managerialship* di sisi lain, adalah kemampuan untuk mengelola sumber daya dan menjalankan semua tugas yang diberikan guna mencapai tujuan organisasi atau bisnis. Antara *Leadership* dan *Managerialship* adalah dua hal yang tidak terpisahkan.

Kepemimpinan bisa diibaratkan seperti seorang sopir bus yang bertanggung jawab mengantarkan penumpang sampai ke tempat tujuan. Perspektif pengemudi digunakan untuk mengidentifikasi hambatan, peluang, dan kelemahan yang ada. Pengemudi akan didampingi oleh kernet atau manajer selama bekerja, yang akan memudahkan pekerjaan pengemudi. Jika pengemudi (*leader*) bertanggung jawab terhadap pemilik bus (atas) dan penumpang (bawah), maka kernet (*manager*) bertanggung jawab memberikan pelayanan yang nyaman kepada penumpang (Maunah F. W., 2021). Oleh karena itu, koordinasi yang baik antara pemimpin dan manajer sangatlah penting

Dalam Islam pembahasan tentang *Leadership* dan *managerialship* sesuai dengan hadits Nabi yang diriwayatkan oleh Bukhari yaitu: Bahwa setiap dari kita adalah pemimpin dan akan dimintai pertanggungjawaban atas kepemimpinan kita. Seorang pemimpin pasti akan dimintai pertanggungjawaban atas yang dipimpinnya. Seorang laki-laki menjadi pemimpin bagi keluarganya, seorang wanita menjadi pemimpin bagi anak, rumah juga suaminya. Begitu juga seorang budak menjadi pemimpin dan bertanggung jawab atas harta majikannya. Sehingga kita semua adalah seorang pemimpin dan bertanggung jawab atas yang kita pimpin (Zamroji, 2021).

Itu merupakan tanggung jawab yang berat bagi kita, dan ajaran Islam menekankan bahwa kita semua adalah pemimpin, apapun gelarnya. Tidak peduli apakah Anda masih muda atau sudah menikah, apakah Anda seorang pejabat atau rakyat jelata, meskipun Anda seorang pelayan, Anda adalah seorang pemimpin. Oleh karena itu, kita perlu dan hendaknya tahu apa sesungguhnya pemimpin serta apa saja tanggung jawabnya. Begitu juga, apa sebenarnya seorang manajer serta tanggung

jawabnya? Jadi, memahami keduanya akan membantu Anda menjadi pemimpin dan manajer yang lebih baik.

## B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian pustaka yang bertujuan untuk mempelajari sastra untuk mengembangkan aspek teoritis dan praktis (Sukardi, 2013). Pada penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan deskriptif dan kualitatif digunakan untuk mengeksplorasi tentang leadership (kepemimpinan), managerialship (manajerial), serta persamaan dan perbedaan keduanya.

Data penelitian tersedia dalam bentuk buku, makalah, artikel jurnal serta sumber lain yang berhubungan dengan tema penelitian kepemimpinan dan manajerial. Peneliti mengumpulkan dan menganalisis data dari berbagai literatur, buku, dan artikel jurnal tentang kepemimpinan dan manajerial.

Untuk mendapatkan data yang diharapkan, dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah dokumentasi (penelitian dokumen) sebagai metode pengumpulan data. Proses ini terdiri dari (1) mengumpulkan, menyusun, dan meneliti data tertulis atau cetak, seperti artikel, buku dan jurnal tentang *leadership* dan *managerialship*; (2) Penulis menggabungkan pengumpulan data menjadi satu data dan menyajikannya menjadi hasil penelitian.

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Leadership

*Leadership* dalam bahasa Indonesia berarti “kepemimpinan” dan berasal dari kata bahasa Inggris “*lead*”, yang berarti memimpin, “*leader*” berarti pemimpin dan “*leadership*” yang berarti kepemimpinan. Kepemimpinan merupakan kekuatan atau kemampuan untuk memberi pengaruh kelompok untuk mencapai visi atau tujuan yang ditentukan. (Timothy, 2015) Kepemimpinan adalah kumpulan kualitas moral, kualitas intelektual, dan pengetahuan manusia yang memberi kesempatan dalam memobilisasi orang lain untuk menyelesaikan kewajiban yang ditugaskan (Sujiman, 2019).

Secara etimologi kepemimpinan dalam bahasa arab ialah *Al riayah, Al imarah, Al qiyadah dan Al za'amah*. Beberapa kata tersebut mempunyai satu maksud sehingga dinamakan *murodif* (sinonim). Kepemimpinan secara terminologi adalah kemampuan untuk mengajak orang lain mencapai tujuan tertentu yang telah ditetapkan (Qomar, 2007). Selain empat kata di atas yang merujuk pada kepemimpinan dan artinya pemimpin dalam Islam, masih ada tujuh istilah lain yang digunakan, antara lain: *Khalifah, Malik, Wali, 'Amir, Sultan, Rais dan Ulil amri* (Tuti Laelasari, 2022).

Kepemimpinan merupakan seni dan kemampuan seseorang menggunakan kekuasaannya dalam mengajak orang lain agar melaksanakan aktivitas tertentu menuju tujuan yang sudah ditetapkan. Kepemimpinan berarti melaksanakan suatu maksud menuju suatu tujuan tertentu, tetapi dijalankan orang lain. Orang-orang yang dibimbing itulah yang diatur, dipengaruhi dan diperintahkan oleh peraturan-peraturan formal dan informal yang berlaku (Saefullah, 2012).

Kepemimpinan menempati posisi strategis dalam suatu organisasi, baik dari segi sistem, hierarki kerja, dan tanggung jawabnya. Tanpa kepemimpinan, suatu organisasi menjadi goyah dan tidak tentu arah. Sehingga, pemimpin sangat penting dalam organisasi mana pun (Maunah A. N., 2021). Kepemimpinan sering kali didefinisikan sebagai tingkat pengaruh, dan pemimpin adalah seseorang yang mempunyai potensi untuk memberikan pengaruh. Ada beberapa hal yang harus terpenuhi, antara lain: a. Pemimpin seharusnya bisa memimpin dirinya, b. para bawahan mempunyai kepribadian yang tidak sama sehingga dibutuhkan cara memimpin yang tidak sama, c. Manajer harus tetap menghormati dalam berbagai situasi, d. Komunikasi terjalin baik antara atasan dan bawahan (Efendi, 2015).

Kepemimpinan adalah faktor terpenting yang harus ada pada seorang pemimpin karena pemimpin memiliki peran dan berfungsi menjadi pengorganisasi bawahannya dalam mewujudkan tujuan yang ditetapkan. Kepemimpinan sesungguhnya adalah hubungan antara manusia sebagai makhluk sosial. Kepemimpinan menyatu dengan kondisi sosial yang terjadi dan bertahan dalam lingkungan suatu organisasi. Karena keadaan terus berubah dan selalu berganti, sehingga kepemimpinan bukan merupakan kegiatan rutin yang

dilakukan berulang-ulang. Tidak ada satu pun tindakan atau rangkaian tindakan yang dapat digunakan oleh seorang pemimpin dengan cara yang serupa ketika berada pada beberapa situasi yang tampaknya serupa dalam lingkungan organisasi, apalagi yang berbeda (Soim, 2013).

Terdapat 2 ukuran utama kepemimpinan, ialah keahlian kepemimpinan pemimpin serta tingkatan dukungan anggota dalam organisasi, yang secara operasional dipecah jadi lima guna utama kepemimpinan:

1. Fungsi Instruktif, adalah komunikasi 2 arah. Pemimpin selaku komunikator adalah bagian yang memutuskan bagaimana, kapan, serta di mana melaksanakan tugas agar semua kesepakatan terlaksana secara baik. Kepemimpinan yang baik memerlukan keahlian dalam menggerakkan orang lain dan memberi motivasi dalam melaksanakan tugas.
2. Fungsi Penasehat, mencakup komunikasi 2 arah. Pada saat menentukan keputusan, manajer kadang-kadang perlu beberapa pertimbangan sehingga memerlukan konsultasi dengan bawahan yang kemungkinan besar memiliki berbagai informasi yang dibutuhkan untuk mengambil keputusan. Setelah keputusan dibuat dan dilaksanakan, tahap selanjutnya adalah konsultasi dengan para pemimpin dan orang-orang yang dipimpinya. Nasehat diberikan dengan tujuan memperoleh kembali keputusan dalam meningkatkan dan memperbaiki kebijakan yang diambil.
3. Fungsi Partisipatif, para manajer berusaha mengajak kembali para bawahannya untuk aktif, baik dalam partisipasi mereka dalam memutuskan juga dalam melaksanannya. Partisipasi tidak saja diartikan sebagai kebebasan dalam melaksanakan sesuatu yang disukai saja, namun secara terkendali dan terarah dalam bentuk kerjasama, tanpa mencampuri atau mengambil alih tugas pokok orang lain. Keterlibatan seorang pemimpin hendaknya tetap dalam lingkup tugasnya sebagai pemimpin, bukan sebagai pelaku.
4. Fungsi Pendelegasian, mendelegasikan wewenang pengambilan kebijakan dengan atau tanpa persetujuan pemimpin. Kemampuan mendelegasikan pada dasarnya berarti kepercayaan. Anda harus berasumsi bahwa yang menerima

penugasan adalah wakil pemimpin yang mempunyai komitmen, harapan, dan aspirasi yang sama.

5. Fungsi Pengendalian, kepemimpinan yang berhasil adalah yang mampu mengkoordinasikan dan mengendalikan kegiatan anggota secara efektif dan tepat sasaran untuk memaksimalkan pencapaian tujuan bersama. Fungsi ini dilaksanakan melalui kegiatan mengkoordinasikan, mengendalikan, membimbing, dan mengawasi (Rivai, 2004).

Untuk berhasil dalam suatu organisasi, seorang pemimpin harus memiliki serangkaian karakteristik ideal. Menurut ajaran Islam, ciri-ciri tersebut yaitu:

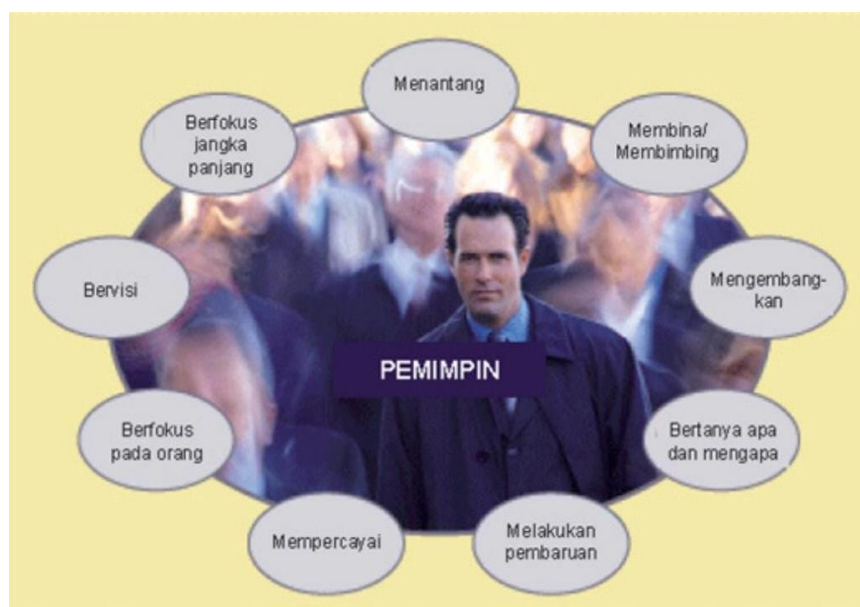
1. Mempunyai ilmu pengetahuan dan keterampilan memadai dalam mengelola organisasi.
2. Memanfaatkan keunikan yang tidak dipunyai orang lain (QS. Al Baqarah : 247)
3. Paham dan mengerti kebiasaan dan bahasa orang yang dilayaninya (QS. Ibrahim : 4)
4. Punya kharisma juga kewibawaan terhadap sesama (QS. Hud : 91)
5. Jangan ikut hawa nafsu, ikutilah kebenaran (QS. Shad: 26)
6. Berkata ramah serta penuh kasih sayang kepada bawahanmu supaya orang lain turut bersimpati (QS. Ali Imran: 159)
7. Mencintai suasana saling memaafkan di antara bawahanmu. Membantu pemimpin dan pengikutnya cepat lepas dari rasa bersalah (QS. Ali Imran: 159)
8. Berdiskusi bersama orang-orang beriman dan mencari pendapat serta pengalaman mereka (QS. Ali Imran: 159)
9. Selesaikan segala persoalan dan putuskan untuk berserah diri kepada Allah (QS. Ali Imran; 159)
10. Meningkatkan kesadaran akan adanya pengawasan Allah (*muraqqa*) agar perilaku ikhlas digalakkan dimanapun, meski tidak ada yang melihat selain Allah.
11. Memberi kompensasi sosial pada para bawahan untuk menghindari perbedaan status sosial yang bisa memunculkan rasa iri dan perbedaan yang merugikan

antar kelas sosial.

12. Pemimpin mempunyai pengaruh yang mengarahkan dan preventif karena harus mengawasi dan mengatur pekerjaan anggotanya, memperbaiki kesalahan, dan mendorong mereka untuk berbuat baik (QS. Al-Hajj: 41)
13. Jangan merusak bumi, jangan merusak keturunan atau lingkungan hidup (QS. Al-Baqarah: 205)
14. Mau mendengarkan nasehat dan menerima nasehat orang lain sebagai akal dan jangan sombong (QS. Al-Baqarah: 206) (Arsyad, 2012).

Pada saat melakukan kewajibannya, pemimpin memiliki 2 tugas penting:

1. Tugas pemecahan semua permasalahan. Tugas pertama ini berkaitan dengan tugas sebagai bagian dari pekerjaan seorang pemimpin seperti memberikan solusi terhadap masalah dan membentuk opini berdasarkan informasi yang diterima.
2. Tugas sosial, tugas ini berhubungan dengan kehidupan kelompok dan melibatkan motivasi para anggotanya dalam mewujudkan tujuan dan menjaga suasana yang menyenangkan.



Gambar 1. Tugas Pemimpin (*leader*)

Kepemimpinan ialah salah satu aspek yang sangat berfungsi dalam tiap organisasi, berhasil atau tidaknya organisasi kerap kali sebagian besar bergantung pada aspek pemimpin. Berbagai studi juga sudah membuktikan jika aspek pemimpin memiliki kedudukan berarti dalam pengembangan organisasi (Patoni, 2017).

## 2. Managerialship

*Managerialship* berasal dari kata *to manage* (mengatur), *manager* (pengatur), *managerialship* (kemanajeraan). Sederhananya, manajer adalah manusia dan aktivitas yang dilakukannya disebut manajemen. Oleh karena itu, manajemen mengacu pada kegiatan manajemen yang dilakukan oleh manajer. Dalam rangka mengembangkan organisasi dan meningkatkan kesejahteraan anggota dalam organisasi, diperlukan kinerja kepemimpinan yang mampu melaksanakan tugas bersama dengan semua anggota organisasi untuk mencapai tujuan organisasi sesuai yang diharapkan. Seperti dikutip oleh Robbins dan Paul, manajemen adalah proses pengkoordinasian aktivitas kerja agar pekerjaan terlaksana secara efisien dan efektif dengan kerja sama dengan dan melalui orang lain (Sudjiman, Manajemen dan Kepemimpinan, 2009).

Manajer merupakan seseorang yang bekerja bersama orang lain dengan cara mengkoordinasikan aktivitasnya untuk mencapai tujuan organisasi. Manajer adalah orang (perseorangan) yang menjalankan kewajiban atau fungsi administratif juga yang langsung bertanggung jawab dalam memastikan bahwa berbagai kegiatan dalam suatu organisasi atau perusahaan dilakukan bersama dengan semua orang dalam organisasi atau perusahaan tersebut (Pohan, 2018). Manajer merupakan seseorang yang bertanggung jawab mengarahkan upaya untuk mempermudah organisasi mencapai tujuannya (Samsilayurni, 2022).

Manajer dapat meminta orang lain melaksanakan pekerjaannya. Memutuskan kebijakan, menggunakan sumber daya, serta berikan arahan atas kegiatan orang lain dalam mewujudkan sesuatu tujuan. Manajer bekerja bersama para anggota. Organisasi merupakan unit sosial yang dikoordinasikan secara sadar, terdiri dari 2 orang ataupun lebih yang bekerja terus menerus agar tujuan tercapai.

berdasarkan definisi ini, industri manufaktur serta jasa merupakan organisasi, begitu pula sekolah, rumah sakit, gereja, unit militer, toko ritel, departemen kepolisian, serta lembaga pemerintah lokal, negeri bagian, serta federal. Orang-orang dalam organisasi-organisasi ini yang bertanggung jawab dalam mendampingi orang lain serta mewujudkan tujuan adalah manajer (Timothy, 2015).

Menurut Hasibuan, manajer merupakan sumber kegiatan yang bertugas membuat rencana, mengatur, memberi arahan dan memiliki kendali penuh atas semua kegiatan untuk mencapai tujuan. Manajerlah yang memberikan arahan pada perusahaan atau lembaga yang dipimpinnya. Manajer perlu berpikir secara serius tentang misi perusahaan atau lembaga, menentukan tujuan dan strategi, serta mengatur para bawahan menuju tujuan yang ditentukan. Manajer memiliki tanggung jawab untuk mengantarkan visi dan para bawahannya menuju pencapaian hasil yang paling efektif dan efisien (Pohan, 2018).

Manajerlah yang memiliki tanggung jawab terhadap kinerja orang lain dan target yang dituju. Secara jelas, manajer memiliki tanggung jawab kepada berkembangnya dan berlangsungnya organisasi/perusahaan yang dibawahinya. Manajer di organisasi mana pun bertugas memastikan jika semua tujuan yang telah ditentukan oleh organisasi atau lembaga tercapai dengan berbagai aktivitas manajemen fungsional dan operasional. Manajer merupakan orang yang bekerja sama dengan orang lain dengan cara mengkoordinasikan kegiatan untuk mencapai tujuan organisasi. Kedudukan manajer sangatlah penting dan dimaksudkan untuk berperan dalam meningkatkan dan menjaga keseimbangan dalam organisasi (Sule, 2017).

Peran manajer pada satu organisasi begitu penting karena kehadirannya memberikan motivasi kepada pegawainya dan merupakan salah satu pendorong kemajuan organisasi. Peran dan tugas manajer salah satunya adalah memastikan berbagai masalah yang muncul dalam organisasi yang dibawahinya terselesaikan dengan baik dan tidak ada pihak yang dirugikan. Pada pelaksanaan tugasnya, manajer memastikan keberadaan, keakuratan, kebenaran, keamanan informasi dan

struktur organisasi yang sesuai yang diperlukan organisasi untuk mencapai tujuannya, dan kelangsungan hidup organisasi di lingkungannya.



Gambar 2. Tugas Manajer

Keterampilan manajerial agar manajer dapat melaksanakan aktivitas manajemen sesuai dengan perannya, sejumlah keterampilan manajemen diperlukan oleh semua orang yang terkait dalam aktivitas organisasi. Keterampilan ini antara lain:

1. Keterampilan teknis yaitu keterampilan yang dibutuhkan dalam melaksanakan suatu tugas misalnya: mengoperasikan komputer, merancang bangunan dan mencipta tata ruang perusahaan.
2. Keterampilan berkomunikasi dan bersosialisasi bersama masyarakat yaitu keterampilan memahami dan berinteraksi dengan bermacam-macam orang dalam masyarakat, misalnya: keterampilan ini mencakup keterampilan seperti bernegosiasi, memotivasi, dan membujuk orang.
3. Keterampilan konseptual, yaitu keterampilan berpikir abstrak dan sistematis, termasuk diagnosis dan analisis berbagai masalah dalam situasi berbeda, serta keterampilan meramalkan masa depan (Tuti Laelasari, 2022).

Seorang manajer juga diharuskan mempunyai beberapa kemampuan berikut: (1) Kemampuan mengambil keputusan, seperti kemampuan mengidentifikasi suatu persoalan dan mengusulkan Solusi sebagai alternatif

pemecahan masalah. (2) keterampilan manajemen waktu, yaitu keterampilan menggunakan waktu seefektif juga seefisien mungkin; (3) keterampilan manajemen secara menyeluruh, ialah keterampilan manajemen yang ditargetkan bukan dalam konteks nasional tertentu tetapi juga lintas negara dan bahkan budaya; (4) Kemampuan teknis, yaitu kemampuan manajemen untuk mengejar dan memperoleh berbagai perkembangan teknologi.

### 3. Persamaan dan Perbedaan *Leadership* dan *Managerialship*

Kepemimpinan dan manajemen seringkali dipandang sebagai konsep yang saling tumpang tindih, namun apakah keduanya memiliki makna serta pengertian yang sama? Disini kita akan membahas persamaan dan perbedaan dari kepemimpinan dan manajemen. Persamaan antara kepemimpinan dan manajemen antara lain: keduanya mempunyai bawahan dan keduanya sama-sama bertanggung jawab (Efendi, 2015).

**Tabel 1. Perbedaan Pimpinan dan Manajer**

No	Pemimpin ( <i>Leader</i> )	Manajer ( <i>Manager</i> )
1	Dipilih berdasar kesepakatan	Dipilih berdasar keputusan
2	Melakukan sesuatu yang benar	Melakukan sesuayu dengan benar
3	Didukung para bawahan	Dipilh oleh atasan
4	Menjadi dengan suka rela	Menjadi dengan terpaksa
5	Menjadi contoh	Menjadi penyemangat
6	Bersosialisasi dengan sesama	berkaitan dengan sistem
7	Visi misi jauh ke depan	Tujuan jangka pendek
8	Memutuskan tujuan	Menyiapkan kebutuhan
9	menanyakan apa dan mengapa	Menanyakan bagaiman dan kapan
10	Bertujuan masa depan	Bertujuan pada hasil akhir

Perbedaan antara manajer dan pemimpin adalah jika manajer ditentukan dengan proses resmi seperti pemilihan oleh komisaris atau direktur, manajer berhadapan dengan benda-benda, struktur, sistem, dan efisiensi. Manajer mempunyai goal yang pasti dan tujuan yang bersifat kuantitatif untuk mencapai hasil yang telah ditetapkan oleh lembaga atau organisasi. Manajer melakukan tugas yang diberikan kepada mereka dan kemudian mengikuti kebijakan dan prosedur yang ditentukan. kewajibannya hanyalah melaksanakan perintah yang diberikan perusahaan atau organisasi kepadanya.

Sebaliknya, para pemimpin dipilih berdasarkan pemilihan umum yang bebas dan kontrak sosial dengan anggota dan bawahan. Pemimpin ingin melakukan sesuatu melebihi ekspektasi yang ditetapkan di tempat kerja dan mencari terobosan untuk melampaui ekspektasi. Para pemimpin memahami bahwa lingkungan terus berubah dan mereka harus beradaptasi terhadap perubahan agar berhasil. Pemimpin melakukan hal yang sesuai dalam menanggapi tuntutan perubahan lingkungan strategis. Manajer harus berusaha menciptakan lingkungan kerja yang penuh toleransi (Purwanto, 2005).

Seseorang disebut pemimpin berdasarkan kedudukannya sebagai atasan. Oleh karena itu, tidak ada dualisme dalam kepemimpinan karena dalam kepemimpinan yang ada hanyalah perpecahan dan kehancuran. Harus ada satu pemimpin saja dalam suatu organisasi. Pemimpin memberikan wewenang kepada bawahan untuk mengutarakan keinginannya terkait organisasi, namun tanpa menjelaskan siapa melakukan apa, bagaimana, atau oleh siapa, bawahan melaksanakan permintaan tersebut atas inisiatif sendiri.

Leader dan manajer memiliki peran yang berbeda. Seorang pemimpin mempunyai peran mendasar untuk membimbing dan memobilisasi bawahannya untuk bekerja menuju tujuan yang sama. Kemudian peran seorang manajer adalah menagatur. Hal ini berkaitan dengan kegiatan perencanaan, pengorganisasian, penempatan pegawai, pengarahan dan pengendalian.

#### D. KESIMPULAN

*Leadership* atau kepemimpinan merupakan pengembangan diri seorang pemimpin yang mempunyai jiwa visioner (*leadership vision*), kemampuan yang kuat, integritas, keandalan, rasa ingin tahu, dan keberanian, pengaruh, keterampilan dalam mengelola perubahan, desain organisasi, pembelajaran prediktif, inisiatif, dan standar integritas yang tinggi.

*Managerialship* berkaitan dengan manajemen. Artinya mengetahui rencana aksi dan proses organisasi, mengamati *goal* jangka panjang, banyak akal dan efektif dalam mendelegasikan tugas kepada para anggota, melaksanakan tugas secara efisien dan efektif, menjadi teladan yang baik dalam melaksanakan suatu tugas dan mempunyai keinginan yang kuat untuk melakukannya. Hal ini untuk memungkinkan bawahan untuk mencari efisiensi dan efektivitas departemen, menangani masalah sehari-hari dan memprioritaskan kolaborasi. Kepemimpinan dan manajemen mempunyai persamaan dan perbedaan.

#### E. DAFTAR RUJUKAN

- Arsyad, A. (2012). Pokok-Pokok Manajemen. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Efendi, N. (2015). Islamic Educational Leadership. Yogyakarta: Parama Publishing.
- Maunah, A. N. (2021). Kepemimpinan dan Manajerial di Lembaga Pendidikan Islam. Jolem: Jurnal of Islamic Education Management.
- Maunah, F. W. (2021). Kepemimpinan Transformasional dalam Pendidikan Islam. South Asian Journal of Islamic Education Management.
- Patoni, A. (2017). Konsep Dasar Kepemimpinan Profetik Pendidikan Islam. Tulungagung: IAIN Tulungagung Press.
- Pohan, M. M. (2018). Kepala Sekolah sebagai Manajer dan Pemimpin Pendidikan. Jurnal Ansiru PAI.
- Purwanto, N. (2005). Administrasi dan Supervisi Pendidikan. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Qomar, M. (2007). Manajemen Pendidikan Islam. Surabaya: Erlangga.
- Rivai, V. (2004). Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Saefullah. (2012). Manajemen Pendidikan Islam. Bandung: CV Pustaka Setia.

- Sagala, S. (2009). *Administrasi Pendidikan Kontemporer*. Bandung: Alfabeta.
- Samsilayurni. (2022). Kepala Sekolah sebagai Pemimpin dan Manajer. *Journal of Innovation in Teaching and Instructional Media*.
- Soim, M. d. (2013). *Manajemen Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Teras, 2013).
- Sudjiman, P. E. ( 2009). *Manajemen dan Kepemimpinan*. Jurnal Sekertari.
- Sudjiman, P. E. ( Volume 1, Nomor 1, Mei 2009). *Manajemen dan Kepemimpinan*. Jurnal Sekertari.
- Sudjiman, P. E. (2009). *Manajemen dan Kepemimpinan*. Jurnal Sekertari.
- Sudjiman, P. E. (2009). *Manajemen dan Kepemimpinan*. Jurnal Sekertari.
- Sujiman. (2019). *Manajemen dan Kepemimpinan*. Jurnal Sekertari.
- Sukardi. (2013). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sule, W. O. (2017). *Manajer dan Perangkat Manajemen Baru*. Pekbis Jurnal.
- Timothy, S. R. (2015). *Organizational Behavior*. Jakarta: Salemba Empat.
- Tuti Laelasari, M. A. ( 2022). Perbedaan Manajer dan Pemimpin dalam Organisasi. *Akademika: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*.
- Zamroji, M. ( 2021). *Leadership and Managerialship*. Ats-Tsaqofi: Jurnal Pendidikan dan Manajemen Islam.